

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, didefinisikan sebagai prosedur penelitian dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang sedang diamati. Metode penelitian kualitatif dikerjakan dalam kondisi alamiah (Andi Prastowo, 2020)

Selain itu peneliti menggunakan penelitian yaitu jenis deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mencari pemecahan masalah maka membutuhkan adanya deskripsi yang tepat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian deskriptif tidak terlebih dahulu ditentukan, namun akan didapat apabila telah dilakukan analisis pada kejadian nyata yang sesuai fokus penelitian. Adapun setelah dianalisis lanjut ditarik sebuah kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan kenyataan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian disatu lembaga yaitu SMP N 19 Padang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Padang. Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Padang yang bertempat diJalan lintas Padang-Painan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Lokasi ini

dipilih sebagai hasil dari suatu penjajagan, dengan alasan bahwa di sekolah ini menggunakan media *YouTube* dalam proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik nya lebih semangat dalam belajar. Menggunakan media *YouTube* ini juga sudah terlaksana dalam proses pembelajaran disekolah ini. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun pelajaran 2025/2026.

C. Jenis dan Sumber Data

Dimaksud sumber data dalam penelitaian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data itu diperoleh. Sedangkan menurut *Lofland*, yang dikutip oleh Moleong ,sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan sisanya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Ma'ruf Abdullah, 2015).

Untuk mempermudah penelitian ini maka dibutuhkanlah sampel penelitian. sampel merupakan bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Sampel penelitian adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi dan mewakiili populasi tersebut. (A. Muri Yusuf. 2019). Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah porpuse sampling (teknik sampel bertujuan). Teknik sampel bertujuan merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada strata, random, maupun wilayah teknik ini dilakukan lakukan dengan mempertimbangkan tujuan dari peneliti, contohnya karena keterbatasan Sumber data sendiri terbagi menjadi dua macam:

1. Data primer

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan informan yang dilakukan dengan cara penentuan subjek tidak berdasarkan atas tingkatan, random, ataupun daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasa dilakukan pada penelitian kualitatif karena biasanya pada penelitian kualitatif, informan yang dicari sudah ditetapkan sejak awal rancangan penelitian (Sahir, 2022).

Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diperoleh dan disajikan oleh peneliti (Hasibuan dkk., 2022). Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, peneliti dapat menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data primer pada penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi data-data yang didapat dari hasil observasi langsung, dokumentasi kemudiandari hasil wawancara peneliti dengan informan peserta didik kelas VII, guru PAI kelas VII dan kepala sekolah di SMPN 19 Padang

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari data-data yang telah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat, atau mendengar yang biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah sebelumnya. Contohnya dalam bentuk teks (dokumen, dan surat menyurat), dalam bentuk gambar (foto), dalam bentuk suara (hasil rekaman, dll) atau data lainnya yang tidak menggambarkan hitungan,

angka, atau kuantitas. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekundernya seperti hasil rekaman wawancara.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, karena diharapkan informan adalah orang yang benar-benar paham dengan segala situasi dan kondisi penelitian serta menguasai permasalahan penelitian. Pemilihan dilakukan dengan metode dan teknik *Purposive Sampling*.

Alasan menggunakan *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sama dan sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan, atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan sampel *purposive* atau yang bertujuan terkadang disebut sebagai *judgment sampling* merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dengan melibatkan kepala sekolah, guru PAI kelas VII dan siswa berperan sebagai informan utama dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai manfaat media *YouTube* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. Guru

Pendidik memiliki pengalaman langsung dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penggunaan **YouTube** sebagai

sumber belajar. Mereka dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman siswa, strategi yang digunakan dalam mengintegrasikan *YouTube* ke dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, informan yang dimaksud adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penggunaan media tersebut di kelas.

2. Kepala Sekolah

Pemimpin yang memiliki tanggung jawab besar, kepala sekolah juga dapat menjelaskan bagaimana perannya dalam mengoordinasikan berbagai pihak di lingkungan sekolah, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua. Hal ini penting untuk memahami dinamika kepemimpinan dan manajemen sekolah yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam penelitian yang berfokus pada pengelolaan pendidikan, kebijakan sekolah, atau peningkatan mutu pembelajaran, kepala sekolah menjadi salah satu informan kunci yang dapat memberikan data yang akurat dan berharga bagi penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dimaksud adalah kepala sekolah di SMPN 19 Padang yang memiliki peran langsung dalam pengambilan kebijakan dan pengelolaan kegiatan pendidikan di sekolah tersebut.

3. Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran. Mereka dapat memberikan perspektif mengenai sejauh mana media ini membantu mereka dalam memahami materi PAI, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan melibatkan siswa, penelitian ini dapat mengungkap dampak nyata dari penggunaan *YouTube* terhadap hasil belajar dan minat mereka dalam mempelajari PAI. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah peserta didik kelas VII yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah..

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah Penelitian pada praktiknya memerlukan teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian tersebut dan untuk teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ada beberapa jenis atau bentuk pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sugiyono.2013)

Dan pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah-masalah yang diamati. Observasi atau pengamatan dalam konteks ilmiah yaitu “studi disengaja dilakukan secara sistematis,

terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau kelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.

Teknik observasi dipergunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui data yang akurat yang ditemukan dilapangan, dan mengamati berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan manfaat media *YouTube* Dalam Pembelajaran Agama Islam. Selain teknik observasi, digunakan juga teknik pencatatan. Teknik pencatatan digunakan untuk menyusun data dan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan (Ulber Silalahi, 2012).

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara seseorang dengan orang lain yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu." Esterberg dalam buku Sugiono yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan macam-macam wawancara, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tidak terstruktur. Dari ketiga jenis tersebut peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Sehingga peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara atau pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif

jawabannya. Selain membawa pedoman wawancara peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara, dan alat tulis.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pikiran dan perasaan seseorang, membuat suatu konstruksi "sekarang" dan "disini" mengenai orang, merekonstruksi kejadian dan pengalaman yang telah lalu, dan memproyeksikan suatu kemungkinan yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang tertentu. Melalui wawancara dengan peserta didik, guru PAI kelas VII dan kepala sekolah di SMP N 19 Padang peneliti dapat menggali informan mendalam mengenai pemanfaatan media *YouTube*

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Sugiono menyatakan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dalam bentuk memotret atau pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. "Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tambahan, yang dilakukan dengan cara pengumpulan data tersebut melalui arsip dan dokumen yang ada.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa kriteria, ada beberapa standar atau kriteria ukuran yang dapat dipakai untuk memastikan kebenaran dan keabsahan data penelitian. Menurut Sugiyono ada beberapa kriteria yaitu:

1. Kredibilitas (Kredibility) yaitu menjaga kepercayaan peneliti, artinya bahwa apa yang diamati sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
 - a) Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, yaitu peneliti tetap tinggal dan hadir di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
 - b) Melakukan observasi secara terus menerus yaitu secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan dan komparatif. Cara ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi terus menerus ini peneliti lakukan dengan hadir setiap hari di lokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian
 - c) Melakukan triangulasi sumber data dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

- 1) Triagulasi sumber data yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber sumber informasi trigulasi sumber data dalam penelitian ini adalah adalah para guru yang mengajar di SMP Negeri 19 Padang.
 - 2) Triagulasi waktu yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/mengekspresikan data
2. Standar tranferabilitas yaitu pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya ke latar atau konteks "seperti apa" suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (Transferable). Untuk mendapatkan standar ini, diusahakan dengan memperkaya deskripsi tentang latar/konteks dari yang menjadi fokus penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan membuat uraian seteliti dengan secermat mungkin, dalam aiti uraian yang rinci, jelas, sistematis, mungkin yang mengambarkanya konteks tempat penelitian diselenggarakan.
3. Standar Dependabilitas, berkaitan dengan pengecekan atau penelitian akan salah benarnya peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang ditelitinya (audit kebergantungan). Untuk mendaatkan standar ini diusahakan dengan sekonsisten mungkin dalam proses pengumpulan data, dalam menginterpretasikan temuan dan dalam melaporkan hasil penelitian.

4. Standar Konfirmabilitas, berkenaan dengan mutu hasil penelitian dengan memperhatikan topangan catatan lapangan atau koherensi internalnya dalam menyajikan interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Usaha untuk mendapatkan standar ini sama dengan usaha mendapatkan standar dependabilitas."

Dari uraian di atas, yang akan penulis laksanakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah standar kredibilitas (memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, melakukan observasi secara terus menerus, melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data), standar transferabilitas, standar dependabilitas, standar konfirmabilitas sehingga didapatkanlah data yang valid mengenai Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 19 Padang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam penelitian yang mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisasikan data dalam keadaan kategori, menjabarkan data, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi orang lain dan diri sendiri (Sugiyono. 2013). Penelitian kali ini peneliti menganalisis data menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari data yang masih acak yang diperoleh dari lapangan dan mempermudah peneliti baik dalam pencarian data ataupun melakukan pengumpulan data selanjutnya. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memahami reduksi data sebagai penyusunan kembali hasil penelitian yang telah didapat dan membuang data yang tidak dibutuhkan agar lebih mudah.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data yang bertujuan untuk mempermudah memahami data dan mempermudah pekerjaan selanjutnya. Dalam melakukan penyajian data kualitatif ada beberapa cara yang dapat dilakukan seperti uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memahami penyajian data sebagai upaya penggambaran data yang telah melalui tahap reduksi data yang kemudian di gambarkan atau dijelaskan melalui narasi. Penyajian data yang peneliti gunakan yaitu melalui narasi.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penerikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang menjadi jawaban dari rumusan

masalah. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan data-data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang telah ada telah didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memahami penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir dalam teknik analisis data yang nantinya akan menjawab batasan masalah dan pemanfaatan media YouTube di SMPN 19 Padang yang diajukan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG